

**Analisis Indeks Pembangunan Manusia
di 5 Negara dengan Penduduk Terbesar di Dunia
Tahun 2012-2017**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Galih Wisnu Pramono
Nomor Mahasiswa : 15313238
Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2019**

**Analisis Indeks Pembangunan Manusia
di 5 Negara dengan Penduduk Terbesar di Dunia
Tahun 2012-2017**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang strata 1

Program Studi Ilmu Ekonomi,

pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

| | | |
|-----------------|---|---------------------|
| Nama | : | Galih Wisnu Pramono |
| Nomor Mahasiswa | : | 15313238 |
| Program Studi | : | Ilmu Ekonomi |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh—sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta , 13 Mei 2019

Penulis,



Galih Wisnu Pramono

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Analisis Indeks Pembangunan Manusia

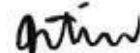
5 Negara dengan Penduduk terbesar di Dunia Tahun 2012-2017

Nama : Galih Wisnu Pramono
Nomor Mahasiswa : 15313238
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Ari Rudatin, Dra., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 5 NEGARA PENDUDUK TERBESAR DI
DUNIA**

Disusun Oleh : **GALIH WISNU PRAMONO**

Nomor Mahasiswa : **15313238**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 18 Juli 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ari Rudatin, Dra., M.Si.

Penguji : Unggul Priyadi, Dr., M.Si.

Antin
.....
Unggul Priyadi
.....

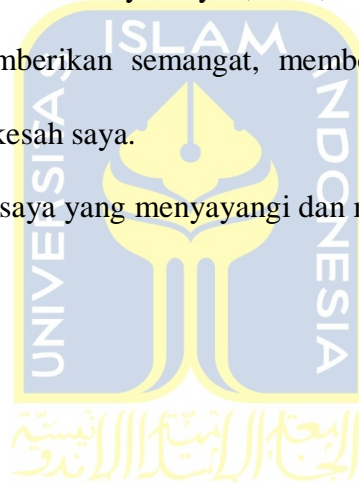
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

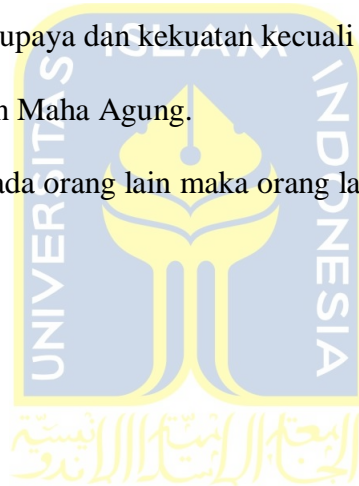
HALAMAN PERSEMBAHAN

- ❖ Kepada kedua orang tua saya Supramono dan Sri Sarwi Urip yang selalu sabar mendoakan saya, mendukung, dan percaya kepada saya. Serta bekerja keras demi memenuhi kebutuhan belajar saya.
- ❖ Kepada para guru-guru saya khususnya Bu Ari Rudatin yang selalu sabar membimbing dan mendidik saya serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
- ❖ Kepada teman-teman saya Ayun, Irul, Lia, Ipul, Fikiri, yang selalu mendukung, memberikan semangat, memberikan bantuan, dan menjadi tempat berkeluh kesah saya.
- ❖ Kepada keluarga saya yang menyayangi dan mendukung saya



MOTO

- ❖ Kunci dalam menjalankan segala sesuatu hanyalah ikhtiar dan tawakal.
- ❖ Jika kita mendekat pada Allah SWT maka semuanya akan mendekat pada kita. Termasuk ketenangan hati.
- ❖ Jangan bermimpi dan bercita- cita setinggi langit kalau jatuh takut bangkit.
- ❖ Masalah adalah proses yang menguatkan kita. Hadapi dan jangan berputus asa karena semua akan baik- baik saja.
- ❖ Tidak ada daya upaya dan kekuatan kecuali atas pertolongan Allah yang Maha Luhur dan Maha Agung.
- ❖ Jika kita baik pada orang lain maka orang lain juga akan baik pada kita.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

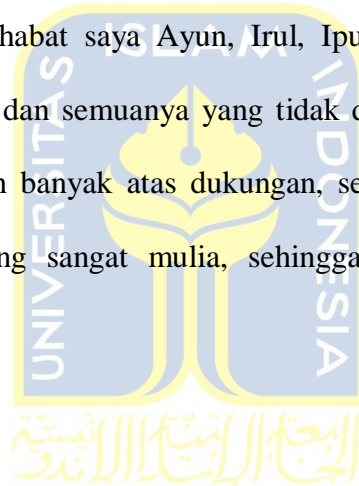
Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat Rahmat dan Karunia Nya yang tidak terhingga, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Analisis Indeks Pembangunan Manusia 5 Negara dengan Populasi terbesar di Dunia Tahun 2012-2017. Skripsi ini adalah syarat untuk menyelesaikan program belajar S1 pada program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Rasa hormat dan cinta yang tulus kepada orang tua saya yang sangat sabar mendukung dan percaya kepada saya semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat, Karunia, dan Nikmat Nya atas kebaikan yang sudah di berikan kepada penulis. Sholawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Ibu Ari Rudatin, Dra.,M.Si. selaku dosen pembimbing yang sangat luar biasa selalu sabar medidik dan memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Drs. Agus Widarjono, MA., Ph.D selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Sahabudin Sidiq, MA. Selaku Kepala Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Unggul Priyadi Dr., M.Si. selaku dosen penguji skripsi.
5. Kedua orang tua saya Bapak Supramono dan Ibu Sri Sarwi Urip yang sangat saya sayangi terima kasih sudah sabar membimbing dan mendidik saya serta doa dan restunya untuk saya.
6. Sahabat- sahabat saya Ayun, Irul, Ipul, Bayu, Amar, Amin, Fikri, Yogi, Faiz, dan semuanya yang tidak dapat saya sebut satu per satu terima kasih banyak atas dukungan, semangat, motivasi, dan segala bantuan yang sangat mulia, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.



Yogyakarta, 28 Mei 2019

Penulis

Galih Wisnu Pramono

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN MOTTO | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xiii |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR | xiv |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II | 11 |
| KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 11 |
| 2.1. Kajian Pustaka | 11 |
| 2.1.1. Penelitian Terdahulu | 11 |
| 2.2. Landasan Teori..... | 13 |
| 2.2.1. Teori IPM | 13 |
| 2.2.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi | 16 |
| 2.2.3. Teori Penanaman Modal Asing | 17 |
| 2.2.4. Teori Pengeluaran Pemerintah | 18 |
| 2.2.5. Teori Jumlah Angkatan Kerja..... | 20 |
| 2.3. Kerangka Pemikiran | 23 |
| 2.5. Hipotesis Penelitian..... | 24 |
| BAB III..... | 25 |
| METODE PENELITIAN..... | 25 |
| 3.1. Jenis dan Sumber Data | 25 |

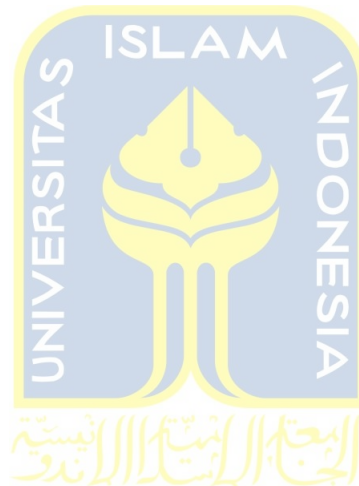
| | | |
|---------------------------------|--|----|
| 3.1.1. | Sumber Data | 25 |
| 3.1.2. | Definisi Operasional Variabel | 25 |
| 3.2. | Metode Analisis | 27 |
| 3.2.1. | Uji MWD | 28 |
| 3.3. | Pemilihan Model Estimasi Regresi Menggunakan Data Panel | 29 |
| 3.3.1. | Metode <i>Common Effect</i> | 29 |
| 3.3.2. | Metode <i>Fixed Effect</i> | 30 |
| 3.3.3. | Metode <i>Random Effect</i> | 30 |
| 3.4. | Uji Signifikansi Model | 30 |
| 3.4.1. | Uji Signifikansi Model <i>Fixed Effect</i> (Uji <i>Chow</i>) | 30 |
| 3.4.2. | Uji Signifikansi <i>Random Effect</i> (Uji <i>Lagrange Multiplier</i>)..... | 31 |
| 3.4.3. | Uji Signifikansi <i>Fixed Effect / Random Effect</i> (Uji <i>Hausman</i>)..... | 32 |
| 3.5. | Uji Statistik | 33 |
| 3.5.1. | Uji t..... | 33 |
| 3.5.2. | Uji F..... | 33 |
| 3.5.3. | Koefisien Determinasi (R^2)..... | 34 |
| BAB IV | | 35 |
| HASIL PEMBAHASAN | | 35 |
| 4.1. | Uji MWD..... | 35 |
| 4.2. | Estimasi Model | 35 |
| 4.2.1. | Uji <i>Chow Test</i> | 36 |
| 4.2.2. | <i>Lagrange Multiplier</i> | 36 |
| 4.2.3. | <i>Hausman Test</i> | 36 |
| 4.3. | Hasil Penelitian dan Pembahasan | 37 |
| 4.4.1. | Pengaruh Variabel Pendapatan Nasional terhadap Indeks Pembangunan Manusia | 38 |
| 4.4.2. | Pengaruh Variabel Penanaman Modal Asing terhadap Indeks Pembangunan Manusia | 39 |
| 4.4.2. | Pengaruh Variabel Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia | 40 |
| 4.4.4. | Pengaruh Variabel Jumlah angkatan kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia | 40 |
| 4.5 | Uji F..... | 41 |
| 4.6 | Koefisien Determinasi..... | 41 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 42 |

| | |
|----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan..... | 42 |
| 5.2. Saran..... | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |
| LAMPIRAN | 46 |



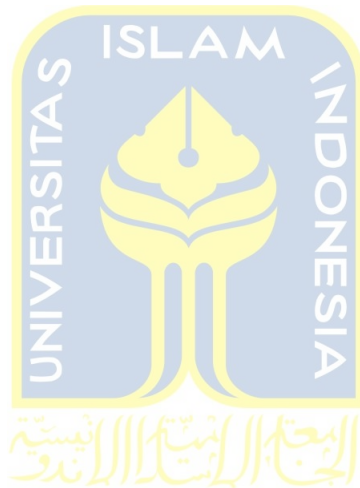
HALAMAN DAFTAR TABEL

| | | |
|--------|--|----|
| 1.1. | Tabel 1.1 Jumlah Penduduk di 5 Negara dengan Penduduk Terbesar di Dunia Tahun 2015- 2017 (jiwa) | 3 |
| 1.2. | Tabel 1.2 <i>Human Development Index</i> di 5 Negara dengan Penduduk Terbesar di Dunia Tahun 2012- 2017 | 4 |
| 1.3. | Tabel 1.3 Pengeluaran Pemerintah di 5 Negara dengan Penduduk Terbesar di Dunia Tahun 2012 - 2017 (juta US \$)..... | 5 |
| 1.4. | Tabel 1.4 Prosentase Penanaman Modal Asing terhadap GDP di 5 Negara dengan Penduduk Terbesar di Dunia Tahun 2012 - 2017 (%)..... | 7 |
| 2.1.1. | Tabel 2.1.1. Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| 4.3. | Tabel 4.3. Tabel dari hasil regresi <i>fixed Effect</i> | 37 |



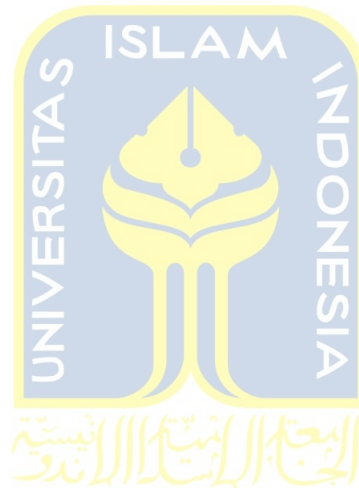
HALAMAN DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------|---|----|
| 2.2.5. | Gambar 2.2.5. Bagan Angkatan Kerja..... | 21 |
| 2.3. | Gambar 2.3. Kerangka Penelitian | 23 |



HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| I. Data IPM, GDP Per Kapita, Penanaman Modal Asing, Pengeluaran Pemerintah, dan Jumlah Angkatan Kerja 5 Negara dengan penduduk terbesar di Dunia Tahun 2012-2017 | 47 |
| II. Hasil Estimasi <i>Common Effect Models</i> | 48 |
| III. Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Models</i> | 48 |
| IV. Hasil Estimasi <i>Random Effect Models</i> | 49 |
| V. Hasil Uji Chow | 49 |
| VI. Hasil Uji Hausman | 50 |



ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Analisis Indeks Pembangunan Manusia 5 Negara dengan Penduduk terbesar di Dunia Tahun 2012-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasional, penanaman modal asing, pengeluaran pemerintah, dan jumlah angkatan kerja terhadap indeks pembangunan manusia 5 negara dengan penduduk terbesar di dunia tahun 2012-2017. Model analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan model *fixed effect*. Penelitian ini menemukan bahwa pengeluaran pemerintah dan jumlah angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan pendapatan nasional dan penanaman modal asing berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia, pendapatan nasional, penanaman modal asing, pengeluaran pemerintah, jumlah angkatan kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah suatu perubahan yang membuat sesuatu menjadi lebih baik dan meningkat yang dilakukan secara sadar, terencana, dan berkelanjutan (Kartasasmita: 1994). Tujuan dari pembangunan adalah mencapai kesejahteraan rakyat. Saat ini banyak sekali ketimpangan pembangunan yang menjadi masalah serius baik ketimpangan antar daerah, ketimpangan antara pedesaan dan perkotaan, maupun ketimpangan antara yang kaya dan yang miskin. Hasil pembangunan ekonomi yang dilakukan pemerintah cenderung hanya diukur dengan pertumbuhan ekonomi. Jika dari pembangunan ekonomi menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka dianggap pembangunan ekonomi di negara dan daerah sudah berhasil. Padahal kenyataannya walaupun telah berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi di suatu negara atau daerah tetapi kondisi kesejahteraan masyarakatnya masih rendah, sehingga banyak ahli berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan kurang berkualitas. Pembangunan ekonomi tidak semata-mata diukur dari pertumbuhan ekonomi, karena banyak negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi namun masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial antara yang kaya dan yang miskin tidak membaik.

Dalam melaksanakan pembangunan, konsep pembangunan manusia merupakan dimensi yang cakupannya sangat luas. Sehingga dengan konsep

pembangunan manusia tersebut maka pemerintah harus membawa pembangunan yang mengutamakan penduduk sebagai pusat perhatian, artinya di samping meningkatkan kualitas manusia tetapi juga memanfaatkan kemampuan manusia tersebut untuk berperan aktif dalam mengisi pembangunan atau bisa dikatakan manusia sebagai subyek pembangunan bukan objek pembangunan dan tentunya akan bisa memberikan manfaat untuk kemajuan negara. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting perannya dalam menggerakkan ekonomi, sosial, politik, dan segala aspek kehidupan. Penciptaan dan pemanfaatan teknologi mutakhir dilakukan oleh manusia, begitupun juga sumber daya alam yang melimpah tentunya manusia lah yang harus mengolahnya. Jika manusia sebagai roda penggerak mampu mengolah teknologi dan sumber daya alam yang ada secara maksimal dengan kemampuannya maka pembangunan ekonomi akan dapat di capai. Kualitas sumberdaya manusia bisa dilihat dari tingkat kesehatan, pendidikan, dan tingkat perekonomiannya. Berdasarkan hal tersebut maka Indeks Pembangunan Manusia di gunakan untuk mengukur kinerja suatu negara/ daerah dalam bidang pembangunan manusia. Menurut definisi *United Nation Development Program* (UNDP), pembangunan manusia merupakan model pembangunan yang ditujukan untuk memperluas pilihan yang dapat ditumbuhkan melalui upaya pemberdayaan penduduk (UNDP, 1990). Banyak negara yang menggunakan Indeks Pembangunan Manusia sebagai indikator untuk mengukur tingkat pembangunan manusia. Begitupun 5 negara dengan jumlah penduduk terbesar didunia yaitu China, Amerika Serikat, India, Indonesia, dan Brazil. Di

bawah ini merupakan tabel jumlah penduduk di 5 negara yang mempunyai jumlah penduduk terbesar didunia.

1.1. Tabel 1.1 Jumlah Penduduk di 5 Negara dengan Penduduk Terbesar di Dunia Tahun 2015- 2017 (jiwa)

| Negara | Tahun | | |
|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 |
| Brazil | 205.962.108 | 207.652.865 | 209.288.278 |
| China | 1.371.220.000 | 1.378.665.000 | 1.386.395.000 |
| India | 1.309.053.980 | 1.324.171.354 | 1.339.180.127 |
| Indonesia | 258.162.113 | 261.115.456 | 263.991.379 |
| United States | 321.039.839 | 323.405.935 | 325.719.178 |

Sumber : *worldbank berbagai edisi*

Jumlah penduduk yang besar harusnya merupakan suatu bonus bagi negara tersebut karena jika penduduknya berkualitas dan produktif tentunya akan memberikan manfaat ekonomis yang sangat besar bagi suatu negara, namun belum tentu juga jumlah penduduk yang banyak menjamin bahwa negara tersebut bisa maju dan sejahtera karena dengan jumlah penduduk yang banyak tetapi tidak di imbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai justru bisa menjadi boomerang bagi suatu negara dan akan dapat memunculkan berbagai macam masalah social, ekonomi dan lainnya. Masalah yang timbul misalnya pengangguran yang semakin banyak karena jumlah penduduk yang banyak tetapi tidak mempunyai keterampilan, kejahatan karena sulitnya mencari lapangan pekerjaan, dan banyak masalah lain yang bisa ditimbulkan karena hal tersebut. Oleh karena itu untuk memaksimalkan kualitas sumber daya manusia yang ada

perlu adanya kesadaran dari masing- masing individu untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas dirinya serta perlu adanya peran pemerintah untuk membantu memberikan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan lapangan pekerjaan yang layak untuk masyarakat. Di bawah ini disajikan tabel Indeks Pembangunan Manusia di 5 negara dengan penduduk terbesar di dunia pada tahun 2012 - 2017.

1.2. Tabel 1.2 *Human Development Index* di 5 Negara dengan Penduduk Terbesar di Dunia Tahun 2012- 2017

| Negara | Tahun | | | | | |
|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Brazil | 0.736 | 0.748 | 0.752 | 0.757 | 0.758 | 0.759 |
| China | 0.722 | 0.729 | 0.738 | 0.743 | 0.748 | 0.752 |
| India | 0.6 | 0.607 | 0.618 | 0.627 | 0.636 | 0.64 |
| Indonesia | 0.675 | 0.681 | 0.683 | 0.686 | 0.691 | 0.694 |
| United States | 0.918 | 0.916 | 0.918 | 0.92 | 0.922 | 0.924 |

Sumber: UNdata United Nation Development Programe (UNDP)

Pada tabel 1.2 di atas setiap negara menunjukkan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia disetiap tahunnya. Amerika Serikat mempunyai potensi yang sangat luar biasa dari segi sumber daya manusianya karena peringkat Indeks Pembangunan Manusia negara tersebut menduduki peringkat 13 dunia sedangkan jumlah penduduknya merupakan yang terbesar ketiga di dunia dan saat ini Amerika Serikat termasuk sebagai negara maju. Berbeda dengan China dan India yang jumlah penduduknya jauh lebih banyak namun Indeks Pembangunan Manusiannya lebih rendah dibandingkan dengan Amerika Serikat negara tersebut

masih tergolong sebagai negara berkembang. Begitupun Brazil dan Indonesia yang jumlah penduduknya lebih sedikit di banding Amerika Serikat serta peringkat Indeks Pembangunan Manusianya yang termasuk peringkat bawah juga tergolong sebagai negara berkembang. Sehingga bisa jadi Indeks Pembangunan sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu negara.

Menurut *UNDP* ada tiga indikator Indeks Pembangunan Manusia yaitu indikator kesehatan, tingkat pendidikan, dan indikator ekonomi. Tentunya pemerintah melakukan upaya untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia melalui indikator- indikator tersebut baik itu pada bidang kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi. Salah satu upaya pemerintah yaitu dengan mengeluarkan anggaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal. Dengan adanya pengeluaran pemerintah diharapkan akan dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat baik itu untuk kebutuhan makanan, kesehatan, pendidikan, dan lainnya sehingga kualitas hidup masyarakat dapat meningkat. Di bawah ini adalah tabel pengeluaran pemerintah di 5 negara dengan penduduk terbesar didunia.

1.3. Tabel 1.3 Pengeluaran Pemerintah di 5 Negara dengan Penduduk Terbesar di Dunia Tahun 2012 - 2017 (juta US \$)

| Negara | Tahun | | | | | |
|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Brazil | 3,073.718 | 3,195.694 | 3,223.161 | 3,063.123 | 2,911.07 | 2,921.729 |
| China | 14,646.74 | 15,825.81 | 17,038.31 | 18,003.85 | 19,400.75 | 20,860.68 |

Lanjutan tabel 1.3

| | | | | | | |
|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| India | 6,507.548 | 6,680.366 | 7,175.671 | 7,708.96 | 8,210.581 | 8,856.712 |
| Indonesia | 2,311.575 | 2,449.606 | 2,571.195 | 2,666.257 | 2,788.725 | 2,918.096 |
| Amerika Serikat | 16,455.89 | 16,693.85 | 17,031.14 | 17,514.4 | 17,769.13 | 18,156.61 |

Sumber : *Worldbank berbagai edisi*

Dari tabel di atas menunjukkan terjadinya peningkatan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya di negara - negara tersebut kecuali Brazil yang selalu mengalami fluktuasi dari setiap tahunnya. Namun dari tahun 2010- 2015 Amerika Serikat selalu mengeluarkan anggaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara dengan jumlah penduduk terbesar lainnya. Sementara pengeluaran pemerintah negara Indonesia menjadi yang terendah diantara yang lainnya.

Selain itu guna menciptakan pembangunan khususnya pembangunan manusia perlu adanya modal untuk mendorong tercapainya hal tersebut. Namun setiap negara termasuk 5 negara dengan penduduk terbesar di dunia pasti mempunyai keterbatasan dalam menyediakan modal sehingga perlu menggandeng pihak - pihak yang dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan modal tersebut baik itu pihak asing ataupun pihak dalam negeri. Bagi negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dan Brazil tentunya penanaman modal asing merupakan sumber dana dan jasa pembangunan yang cukup penting. Penanaman modal asing sebagai sumber pembiayaan pembangunan dalam negeri lebih baik peranannya dibanding dengan hutang luar negeri sebagai sumber pembiayaan pembangunan sehingga banyak negara yang mulai mengarahkan sumber pembiayaan tidak selalu pada hutang luar negeri

melaikan penanaman modal asing, tabel 1.4 berikut adalah tabel penanaman modal asing di 5 negara dengan penduduk terbesar di dunia.

1.4. Tabel 1.4 Prosentase Penanaman Modal Asing terhadap GDP di 5 Negara dengan Penduduk Terbesar di Dunia Tahun 2012 - 2017 (%)

| Negara | Tahun | | | | | |
|---------------|-------|------|------|------|------|------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Brazil | 3.5 | 2.8 | 4 | 4.1 | 4.4 | 3.4 |
| China | 2.8 | 3 | 2.6 | 2.2 | 1.6 | 1.4 |
| India | 1.3 | 1.5 | 1.7 | 2.1 | 2 | 1.5 |
| Indonesia | 2.3 | 2.6 | 2.8 | 2.3 | 0.5 | 2.2 |
| United States | 1.6 | 1.7 | 1.4 | 2.8 | 2.6 | 1.8 |

Sumber : UNdata UNDP

Dari tabel diatas terjadi fluktuasi penanaman modal asing di 5 negara dengan penduduk terbesar di dunia dari tahun 2012 - 2017. Namun dari kelima negara tersebut, Brazil merupakan negara yang penanaman modal asingnya lebih besar dibandingkan negara – negara dengan penduduk terbesar di dunia lainnya.

Indikator lain yang di gunakan untuk mengukur Indeks Pembangunan Manusia yaitu indikator ekonomi. Keadaan sosial ekonomi masyarakat akan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Salah satu kondisi ekonomi tersebut adalah pendapatan. Tinggi rendahnya tingkat pendapatan akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Pendapatan ini akan berdampak terhadap jumlah konsumsinya baik untuk konsumsi makanan, kesehatan, maupun pendidikan. Sementara kesehatan dan

pendidikan adalah kebutuhan dasar dalam meningkatkan kualitas manusia. Pendapatan juga akan dapat membuat masyarakat mempunyai kehidupan yang layak sehingga pendapatan merupakan indikator yang penting dalam indikator ekonomi. Pendapatan masyarakat bisa diukur berdasarkan *Gross Domestic Product* (GDP) per kapita. *Gross Domestic Product* (GDP) per kapita merupakan besarnya GDP jika dibandingkan dengan jumlah penduduk pada suatu negara adalah alat yang lebih baik yang bisa menggambarkan apa yang terjadi pada rata – rata penduduk, standar hidup dari warga negaranya (Mankiw, 2006). Tabel 1.5 berikut ini adalah tabel GDP per kapita di 5 negara dengan penduduk terbesar di dunia.

1.5. Tabel 1.5 GDP Per Kapita di 5 Negara dengan Penduduk terbesar di dunia Tahun 2012-2017 (Juta US \$)

| | Tahun | | | | | |
|---------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Brazil | 15,120 | 15,433 | 15,374 | 14,703 | 14,077 | 14,103 |
| China | 11,146 | 11,951 | 12,759 | 13,570 | 14,401 | 15,309 |
| India | 4,828 | 5,074 | 5,385 | 5,757 | 6,096 | 6,427 |
| Indonesia | 9,251 | 9,643 | 10,003 | 10,368 | 10,766 | 11,189 |
| United States | 50,520 | 51,004 | 51,922 | 53,006 | 53,399 | 54,225 |

Sumber: UNdata UNDP

Berdasarkan tabel di atas mayoritas negara- negara tersebut menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun. Hanya negara Brazil yang mengalami fluktuasi GDP per kapita setiap tahunnya. Hal ini bisa menunjukkan bahwa standar

hidup warga negara di masing- masing negara mengalami peningkatan. Amerika Serikat adalah negara yang memiliki GDP per kapita yang paling tinggi diantara yang lainnya. Sementara India menjadi negara yang memiliki GDP per kapita paling rendah diantara negara- negara terbesar lainnya. Namun hal ini tidak semata- mata menjadi patokan untuk mengukur tingkat kelayakan hidup masyarakat. Sehingga ketiga indikator baik kesehatan, pendidikan, dan ekonomi harus berjalan bersama agar dapat menciptakan pembangunan dan kualitas manusia yang mumpuni.

Dari uraian- uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Indeks Pembangunan Manusia di 5 negara dengan penduduk terbesar didunia pada tahun 2012-2017.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pendapatan nasional terhadap Indeks Pembangunan Manusia?
2. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing terhadap Indeks Pembangunan Manusia?
3. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap Indeks? Pembangunan Manusia?
4. Bagaimana pengaruh jumlah angkatan kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Untuk menganalisis pengaruh penanaman modal asing terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap Indeks Manusia.
4. Untuk menganalisis pengaruh jumlah angkatan kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

1. Untuk mempraktikkan studi yang telah di pelajari di bidang ekonomi.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman melalui penelitian yang di lakukan di bidang ekonomi.

b. Bagi peneliti

Bisa di jadikan referensi atau bahan kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi pemerintah atau instansi terkait

Bisa di jadikan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan yang sesuai dengan kondisi yang ada.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Penelitian Terdahulu

Dalam menulis proposal ini, peneliti mencari informasi dari jurnal- jurnal penelitian terdahulu mengenai teori yang berhubungan dengan judul proposal ini.

Penelitian- penelitian tersebut antara lain :

2.1.1. Tabel 2.1.1. Penelitian Terdahulu

| No | Penulis dan Judul | Metode dan Hasil |
|----|--|--|
| 1 | Jurnal: Muhammad Bhakti Setiawan dan Abdul Hakim (2013) Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1373 | Menggunakan metode <i>Error Corection Model</i> dengan hasil PDB dan PPN berpengaruh terhadap IPM dalam jangka panjang maupun jangka pendek, krisis ekonomi tahun 2008 berpengaruh terhadap IPM, sementara krisis tahun 1997 dan desentralisasi pemerintahan tidak berpengaruh terhadap IPM |
| 2 | Jurnal: Nur Feriyanto (2016) The Effect of Employment, Economic Growth, and Investment on HDI in Provinces in Indonesia. https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav/article/view/537 | Menggunakan metode Regresi Panel Data dengan hasil variabel jumlah orang bekerja berpengaruh positif terhadap IPM di Indonesia. Laju pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap IPM Indonesia. Sedangkan penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing secara parsial berpengaruh positif terhadap IPM di Indonesia |

Lanjutan Tabel 2.1.1

| No | Penulis dan Judul | Metode dan Hasil |
|----|--|---|
| 3 | <p>Jurnal:</p> <p>Nadiya Ayu Bhakti (2012) Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesi Periode 2008-2012.</p> <p>ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/download/97/91</p> | <p>Menggunakan metode Regresi Panel Data dengan hasil variabel PDRB dan APBD untuk kesehatan memiliki pengaruh positif terhadap IPM, sedangkan rasio ketergantungan dan konsumsi rumah tangga untuk makanan berpengaruh negatif terhadap IPM. Namun, APBD untuk pendidikan tidak berpengaruh terhadap IPM</p> |
| 4 | <p>Jurnal:</p> <p>Isa Nur Pratowo (2012) Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.</p> <p>https://eprints.uns.ac.id/1800/</p> | <p>Menggunakan metode <i>Random Effect</i> dengan hasil variabel pengeluaran pemerintah daerah dan proporsi konsumsi non makanan berpengaruh positif terhadap IPM. Sedangkan gini rasio dan rasio ketergantungan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap IPM.</p> |
| 5 | <p>Jurnal:</p> <p>Yusbar Yusuf dan Rita Yani Iyan (2017) Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau .</p> <p>https://docobook.com/pengaruh-kemiskinan-dan-pertumbuhan-ekonomi-terhadap-indeks.html</p> | <p>Kemisikina berpengaruh signifikan terhadap IPM di Provinsi Riau sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap IPM di Provinsi Riau</p> |

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti lebih dominan merujuk pada penelitian Nur Feriyanto. Persamaan dengan penelitian terdahulu tersebut adalah sama- sama mencari pengaruh antara penanaman modal asing dan juga jumlah orang bekerja walaupun ada perbedaan dimana penelitian ini tidak semata- mata

hanya dari jumlah orang bekerja saja namun lebih luas lagi yaitu jumlah angkatan kerja terhadap IPM. Alasan peneliti memilih pengaruh jumlah angkatan kerja karena dalam angkatan kerja meliputi jumlah orang bekerja dan orang menganggur sehingga jumlah angkatan kerja dianggap bisa mewakili jumlah orang bekerja. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut melakukan penelitian di Indonesia sedangkan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan penanaman modal asing, dan jumlah angkatan kerja di 5 negara dengan penduduk terbesar di dunia.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Teori IPM

Dalam UNDP (*United Nations Development Programme*) pembangunan manusia adalah suatu proses untuk memperbesar pilihan-pilihan bagi manusia (“*a process of enlarging people’s choices*”). Konsep atau definisi pembangunan manusia tersebut pada dasarnya mencakup dimensi pembangunan yang sangat luas. Dalam konsep pembangunan manusia, pembangunan seharusnya dianalisis serta dipahami dari sudut manusianya, bukan hanya dari pertumbuhan ekonominya. Sebagaimana dikutip dari UNDP (*Human Development Report, 1995:103*),

1. Komponen Pembangunan Manusia

Lembaga *United Nations Development Programme* (UNDP) telah mempublikasikan laporan pembangunan sumber daya manusia dalam ukuran kuantitatif yang disebut *Human Development Indeks* (HDI). Meskipun HDI

merupakan alat ukur pembangunan SDM yang dirumuskan secara konstan, diakui tidak akan pernah menangkap gambaran pembangunan SDM secara sempurna.

Adapun indikator yang dipilih untuk mengukur dimensi HDI adalah sebagai berikut: (UNDP, Human Development Report 1993: 105-106)

a. *Longevity*, diukur dengan variabel harapan hidup saat lahir atau *life expectancy of birth* dan angka kematian bayi per seribu penduduk atau *infant mortality rate*.

b. *Educational Achievement*, diukur dengan dua indikator, yakni melek huruf penduduk usia 15 tahun keatas (*adult literacy rate*) dan tahun rata-rata bersekolah bagi penduduk 25 keatas (*the mean years of schooling*).

c. *Access to resource*, dapat diukur secara makro melalui PDB riil per kapita dengan terminologi *purchasing power parity* dalam dolar AS dan dapat dilengkapi dengan tingkatan angkatan kerja.

Cara untuk menghitung IPM dilakukan melalui dua tahap perhitungan yang pertama menghitung indeks masing- masing komponen pembentuk IPM yaitu indeks angka harapan hidup (X1), indeks tingkat pendidikan (X2), dan indeks standar hidup layak (X3). Adapun perhitungan indeks masing- masing komponen IPM menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Indeks (Xi)} = (Xi - X_{\min}) / (X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan:

X_i = indikator komponen pembangunan manusia ke- i , $i = 1, 2, 3$

X_{min} = nilai minimum X_i

X_{maks} = nilai maksimum X_i

Tahap kedua, setelah masing- masing komponen IPM diperoleh maka kemudian menghitung IPM dengan formula sebagai berikut:

$$IPM = 1/3 (\text{indeks } X_1 + \text{indeks } X_2 + \text{indeks } X_3)$$

Keterangan:

X_1 = indeks angka harapan hidup

X_2 = indeks tingkat pendidikan

X_3 = indeks standar hidup layak

Menurut Todaro (2006:187) pembangunan manusia ada tiga komponen universal sebagai tujuan utama meliputi:

- a. Kecukupan, yaitu merupakan kebutuhan dasar manusia secara fisik. Kebutuhan dasar adalah kebutuhan yang apabila tidak dipenuhi akan menghentikan kehidupan seseorang, meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan keamanan. Jika satu saja tidak terpenuhi akan menyebabkan keterbelakangan absolut.
- b. Jati Diri, yaitu merupakan komponen dari kehidupan yang serba lebih baik adalah adanya dorongan dari diri sendiri untuk maju, untuk menghargai diri sendiri, untuk merasa diri pantas dan layak mengejar sesuatu, dan seterusnya. Semuanya itu terangkum dalam *self esteem* (jati diri).

c. Kebebasan dari Sikap Menghamba, yaitu merupakan kemampuan untuk memiliki nilai universal yang tercantum dalam pembangunan manusia adalah kemerdekaan manusia. Kemerdekaan dan kebebasan disini diartikan sebagai kemampuan berdiri tegak sehingga tidak diperbudak oleh pengejaran dari aspek-aspek materil dalam kehidupan. Dengan adanya kebebasan kita tidak hanya semata-mata dipilih tapi kitalah yang memilih.

2.2.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses terjadinya kenaikan produk nasional bruto atau pendapatan nasional riil. Bisa di katakan, perekonomian mengalami perkembangan apabila terjadi pertumbuhan output riil. Sedangkan menurut (Suryana: 2000) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP (*Gross Domestic Product*) tanpa memandang kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk yang terjadi, serta tanpa memandang apakah terjadi perubahan dalam struktur perekonomiannya atau tidak. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Sedangkan menurut (Simon Kuznetz dalam Todaro, 2004:35) pertumbuhan ekonomi adalah menaikkan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Schumpeter mengartikan pertumbuhan ekonomi (growth) sebagai peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi masyarakat tanpa adanya perubahan cara-cara atau teknologi produksi itu sendiri.

Banyak teori yang menjelaskan mengenai pertumbuhan ekonomi salah satunya teori neoklasik yang kemukakan oleh Robert Solow dan Trevor Swan . Teori pertumbuhan model Solow-Swan menunjukkan bagaimana pertumbuhan persediaan modal, pertumbuhan angkatan kerja dan kemajuan teknologi berinteraksi dalam perekonomian, serta bagaimana pengaruhnya terhadap output barang dan jasa suatu negara secara keseluruhan. Adapun pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan dapat berdampak negatif, sehingga penambahan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif. Teori Solow-Swan menganggap bahwa dalam banyak hal mekanisme pasar dapat menciptakan keseimbangan pasar sehingga pemerintah tidak perlu ikut campur atau mempengaruhi pasar terlalu banyak. Campur tangan pemerintah cukup sebatas kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu syarat bagi tercapainya pembangunan manusia, karena dengan pertumbuhan ekonomi yang terjamin maka akan meningkatkan produktifitas dan peningkatan pendapatan melalui penciptaan kesempatan kerja. Suatu pembangunan manusia tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pertumbuhan ekonomi, sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak akan bermakna jika tidak diikuti dengan peningkatan kesejahteraan sosial dan penduduk sebagai suatu kesatuan.

2.2.3. Teori Penanaman Modal Asing

Penanaman modal asing menurut (Suyatno : 2003) merupakan aliran arus modal yang berasal dari luar negeri yang mengalir ke sektor swasta baik itu

berupa investasi langsung (*direct investment*) ataupun investasi tidak langsung (portofolio). Investasi langsung (*direct investment*) adalah suatu investasi dimana pihak investor secara langsung terlibat dalam suatu operasional usaha yang dilaksanakan. Tujuan yang ingin dicapai tentunya tidak terlepas dari pihak yang berkepentingan yaitu pihak investor asing. Investasi langsung ini diperjual belikan di pasar modal (*capital market*), pasar uang (*money market*), dan pasar turunan (*derivative market*).

Investasi portofolio (tidak langsung) adalah investasi keuangan yang dilaksanakan diluar negeri. Tujuan investor membeli ekuitas atau utang adalah agar mendapat keuntungan finansial dari investasi tersebut. Investasi portofolio ini dapat berupa saham/ obligasi. Menurut Harrod- Domar penambahan stok modal akan dapat mendorong perekonomian. Dengan adanya stok modal maka akan memperbesar kapasitas produksi perekonomian. Oleh karena itu ketika stok modal tersedia maka output dan pendapatan nyata akan meningkat. Dengan pendapatan yang meningkat tentunya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dapat terpenuhi termasuk kebutuhan makanan, kesehatan, dan pendidikan sehingga masyarakat dapat meningkatkan kualitas/ standar hidupnya.

2.2.4. Teori Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah merupakan konsumsi barang dan jasa oleh pemerintah dan juga pembiayaan oleh pemerintah dalam kegiatan- kegiatan pembangunan dan administrasi pemerintahan (Sukirno : 2002). Pengeluaran pemerintah mempunyai dampak yang cukup besar baik sebagai fungsi stabilisasi,

alokasi, dan distribusi meskipun pengeluaran pemerintah merupakan komponen relatif yang paling kecil dibanding pengeluaran yang lain.

Kebijakan anggaran menurut (Wagner:1950) bisa mempengaruhi perekonomian melalui tiga aspek utama yaitu :

a. Perpindahan sumber daya (*Resources Transfer*)

Perubahan pengeluaran pemerintah yang merupakan kebijakan anggaran pemerintah yang dapat mengakibatkan pengalihan input dari perseorangan/ individu kepada masyarakat publik. Peningkatan pengeluaran pemerintah dalam menyediakan barang/ jasa publik dapat menyebabkan input yang ada di suatu perekonomian terserap lebih tinggi sehingga input yang bisa dimanfaatkan pihak swasta akan berkurang dan sebaliknya. Sehingga bisa dikatakan kebijakan anggaran pemerintah bisa berpengaruh terhadap alokasi input di suatu perekonomian.

b. Distribusi pendapatan (*incident*)

Perubahan kebijakan pengeluaran pemerintah yang mengakibatkan perubahan alokasi input akan mempengaruhi distribusi pendapatan. Dalam suatu perekonomian yang telah mencapai *full employment* apabila pengeluaran pemerintah naik maka input dari swasta ditransfer ke penggunaan untuk publik sehingga menyebabkan menurunnya pendapatan riil swasta. Di lain pihak meningkatnya pengeluaran tersebut dapat menyebabkan pendapatan masyarakat/ publik meningkat karena balas jasa dari meningkatnya penggunaan input pada publik.

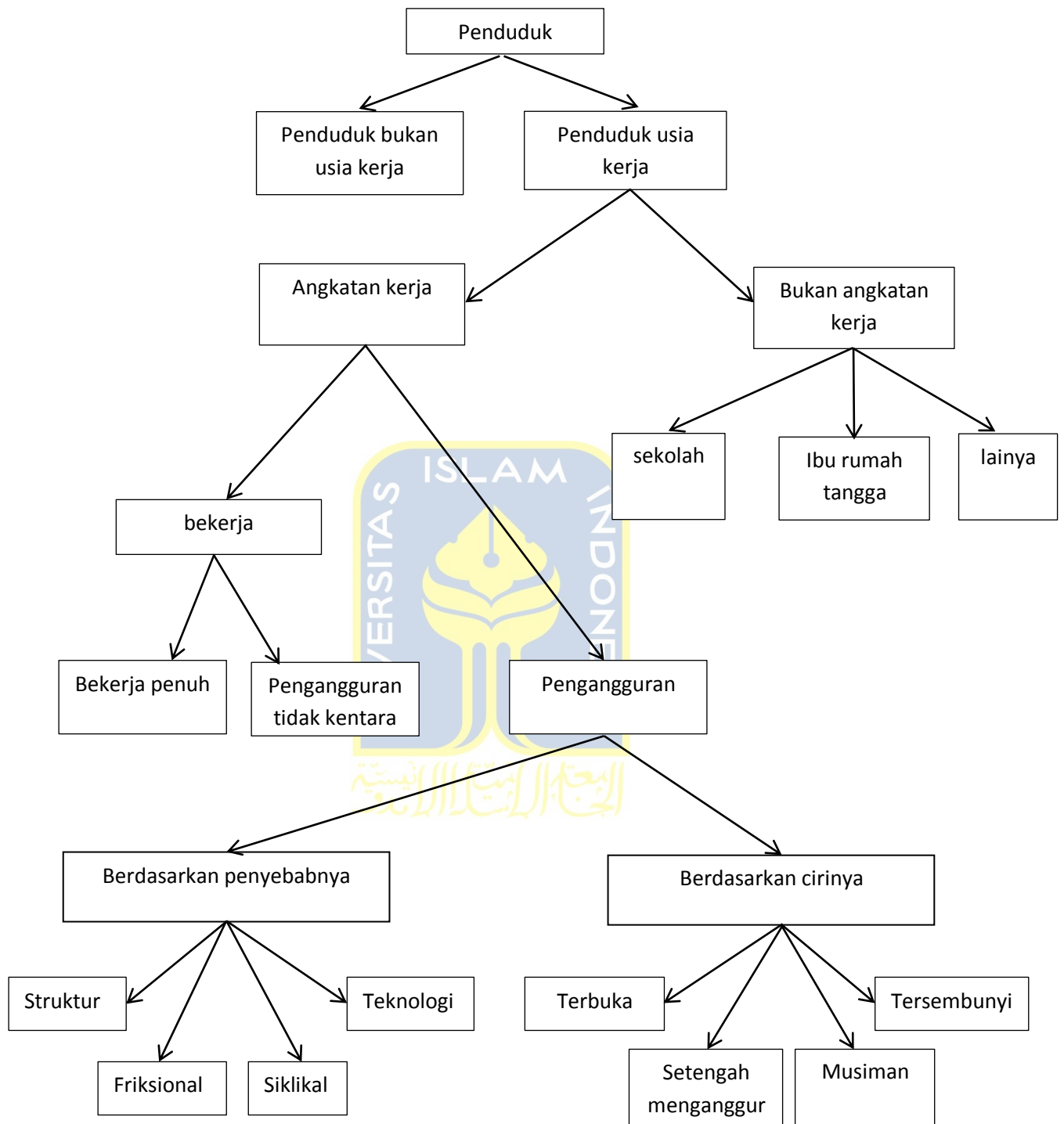
c. Perubahan terhadap output (*output effect*)

Perubahan kebijakan anggaran pemerintah akan berpengaruh terhadap tingkat output (*Product Domestic Bruto*) dalam suatu perekonomian dan juga penerimaan riil. Hal itu dikarenakan perubahan pengeluaran pemerintah mengakibatkan terjadinya perubahan alokasi input yang kemudian berpengaruh terhadap output yang dihasilkan di suatu perekonomian.

Pengeluaran pemerintah mempunyai peranan yang sangat penting khususnya dalam penyediaan barang dan jasa publik. Dengan tersedianya barang dan jasa publik maka akan mendorong terkumpulnya investasi atau modal masyarakat/ swasta, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2.2.5. Teori Jumlah Angkatan Kerja

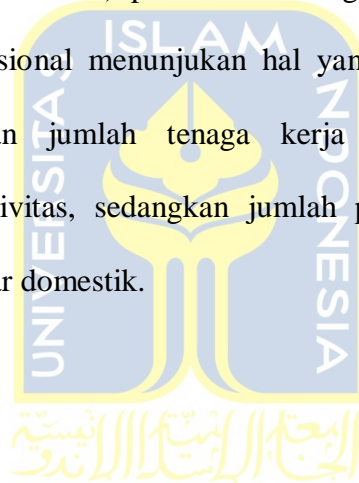
Angkatan kerja merupakan penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan (Nur Feriyanto : 2016). Besarnya jumlah angkatan kerja akan bisa menjadi potensi untuk pembangunan disuatu negara jika angkatan kerja itu memiliki kualitas yang mumpuni. Tingkat pendidikan adalah salah satu ukuran kualitas yang tinggi dari angkatan kerja. Dibawah ini akan dijelaskan terkait angkatan kerja.



2.2.5. Gambar 2.2.5. Bagan Angkatan Kerja

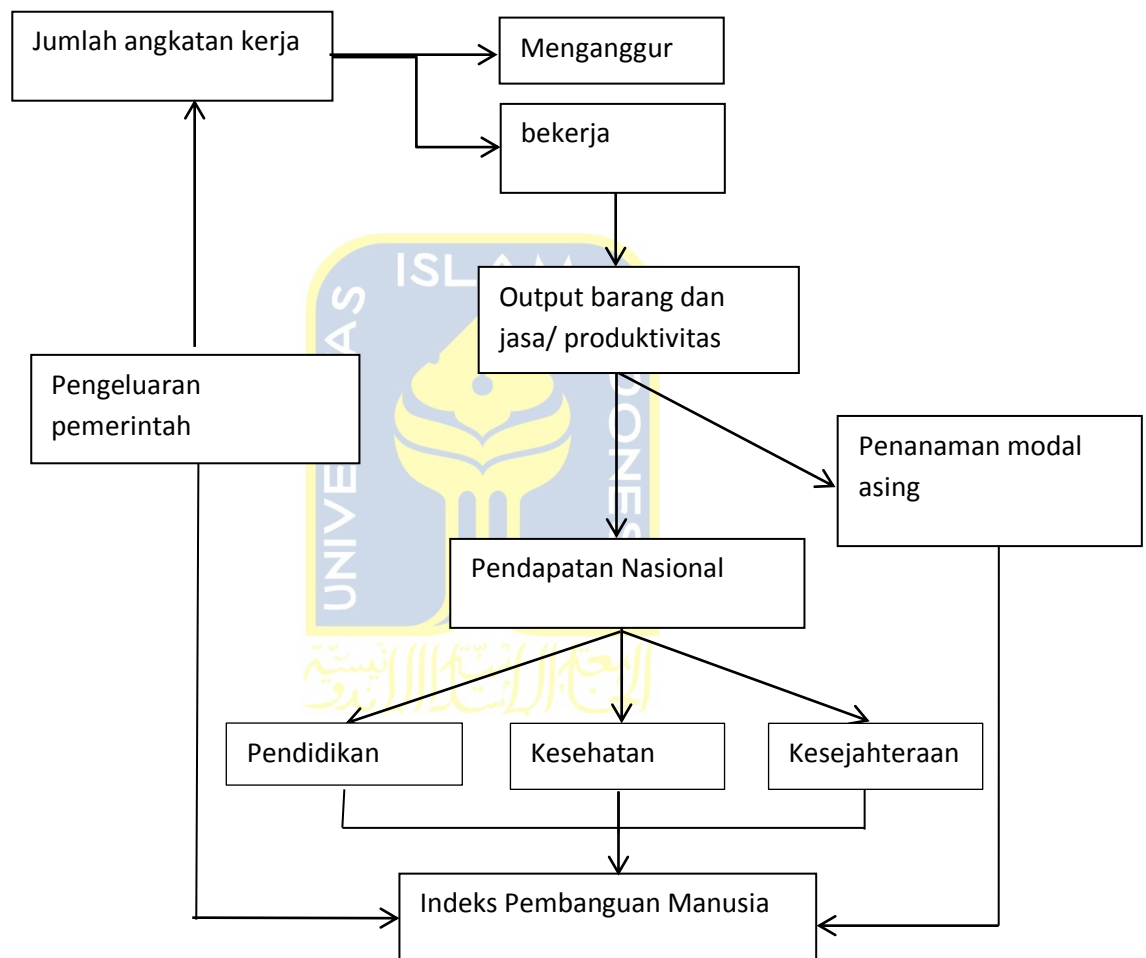
Angkatan kerja tergolong menjadi dua jenis yaitu bekerja dan pengangguran. Bekerja merupakan angkatan kerja yang melakukan pekerjaan pekerjaan dengan tujuan mendapatkan atau membantu memperoleh keuntungan atau pendapatan dan lama bekerjapun paling sedikit 1 jam secara terus- menerus selama seminggu yang lalu (Nur Feriyanto : 2016), sedangkan pengangguran adalah orang yang termasuk dalam angkatan kerja tetapi tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan berdasarkan referensi waktu tertentu.

Menurut (Todaro : 2003) pertumbuhan angkatan kerja dan pertumbuhan penduduk secara tradisional menunjukkan hal yang positif dalam suatu proses pembangunan. Dengan jumlah tenaga kerja yang banyak akan dapat meningkatkan produktivitas, sedangkan jumlah penduduk yang banyak akan menambah ukuran pasar domestik.



2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian- kajian teori yang telah dipertimbangkan sehingga didapatkan kerangka pemikiran yang bisa digambarkan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut:



2.4. Gambar 2.3. Kerangka Penelitian

2.5. Hipotesis Penelitian

1. Diduga pendapatan nasional berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia.
2. Diduga penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia.
3. Diduga pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia.
4. Diduga jumlah angkatan kerja berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di gunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder. Sedangkan berdasarkan jenisnya data ini merupakan data kuantitatif yang berbentuk data panel yaitu gabungan dari *time series data* (*data time series*) dari tahun 2012- 2017 dan data *cross section* di 5 negara dengan penduduk terbesar di dunia. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data Indeks Pembangunan Manusia tahun 2012-2017, data pendapatan nasional tahun 2012-2017, data penanaman modal asing 2012-2017, data pengeluaran pemerintah tahun 2012-2017, dan data jumlah angkatan kerja tahun 2012- 2017 di 5 negara dengara dengan penduduk terbesar di dunia.

3.1.1. Sumber Data

Sumber data adalah sarana untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang bersumber dari publikasi resmi yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh instansi tertentu yaitu *World Bank* dan *United Nations Development Programs*.

3.1.2. Definisi operasional variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Indeks Pembangunan Manusia merupakan variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini. Ranking IPM di semua negara di bagi menjadi 3 kelompok yaitu:

Rendah (*low human development*) : IPM kurang 0,0 – 0,50

Menengah (*medium human development*) : IPM antara 0,51 – 0,79

Tinggi (*high human development*) : IPM sama dengan dan lebih dari 0,80

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menjadi empat yaitu:

a. Pendapatan Nasional (X1)

Pendapatan nasional merupakan salah satu indikator untuk melihat kinerja perekonomian nasional (regional). Pendapatan nasional yaitu keseluruhan nilai barang dan jasa yang dihasilkan dari kegiatan perekonomian atau bisa di ukur dari GDP per kapita. GDP per kapita sendiri merupakan nilai keseluruhan output akhir yang tersedia untuk setiap penduduk suatu negara dalam periode tertentu. Penggunaan GDP per kapita ini bisa untuk membandingkan standar hidup atau kesejahteraan suatu negara dari tahun ke tahun. Data GDP per kapita ini di



peroleh dari data yang di sajikan oleh United Nation (UNDP) dalam satuan US \$.

b. Penanaman Modal Asing (X2)

Penanaman modal asing adalah aliran modal yang bisa berupa investasi langsung ataupun tidak langsung kepada pihak swasta. Investasi langsung berarti investor asing terlibat langsung dalam operasional usaha. Sedangkan investasi tidak langsung bisa berupa pembelian saham/ obligasi dalam negeri oleh investor asing. Data Penanaman modal asing disajikan dalam satuan US \$ dan diperoleh dari data yang dikeluarkan oleh *United Nations Development Programs (UNDP)*.

c. Pengeluaran Pemerintah (X3)

Pengeluaran pemerintah merupakan konsumsi barang dan jasa oleh pemerintah dan juga pembiayaan oleh pemerintah dalam kegiatan- kegiatan pembangunan dan administrasi pemerintahan. Data pengeluaran pemerintah di sajikan dalam satuan US \$ dan peroleh dari data yang dikeluarkan oleh worldbank.

d. Jumlah Angkatan Kerja (X4)

Angkatan kerja merupakan penduduk usia kerja yang punya pekerjaan atau bekerja tetapi sementara tidak bekerja dan juga yang sedang mencari pekerjaan. Data jumlah angkatan kerja didapatkan dari data yang dipublikasikan worldbank dalam satuan jiwa .

3.2. Metode Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah regresi dengan menggabungkan data *time series* dan data *cross section* sekaligus secara bersamaan. Regresi ini dimaksudkan dengan alasan efisiensi dalam melakukan estimasi. Variabel dependen yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia, dan variabel independen terdiri dari pendapatan nasional, penanaman modal asing, pengeluaran pemerintah, jumlah angkatan kerja di 5 negara dengan penduduk terbesar di dunia tahun 2012-2017.

Regresi data panel akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar dan dapat mengatasi masalah penghilangan variabel sehingga akan memberikan hasil analisis yang lebih baik secara statistik karena menggabungkan data *time series* dan data *cross section*.

3.2.1. Uji MWD

Guna mengetahui model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian, penulis melakukan pengujian model yang dikenal dengan uji MWD (Widarjono, Agus:2005). Persamaan untuk menjelaskan model MWD dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$(1) IPM = \beta_0 + \beta_1 PN_t + \beta_2 PMA_t + \beta_3 PP_t + \beta_4 JAK_t + \epsilon_t$$

$$(2) \text{Log IPM} = \beta_0 + \beta_1 \text{Log PN}_t + \beta_2 \text{Log PMA}_t + \beta_3 \text{Log PP}_t + \beta_4 \text{Log JAK}_t + v_t$$

Keterangan :

IPM = Indeks Pembangunan Manusia

PN = Pendapatan Nasional

PMA = Penanaman Modal Asing

PP = Pengeluaran Pemerintah

JAK = Jumlah Angkatan Kerja

β = Konstanta

et. vt = Residual masing-masing model regresi

Untuk persamaan (1) adalah model linier dan persamaan (2) merupakan model log linier.

Dalam melakukan uji MWD ini kita asumsikan bahwa:

H_0 : Y adalah fungsi linier dari variable independen X (model linier)

H_a : Y adalah fungsi log linier dari variable independen X (model loglinier)

3.3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Menggunakan Data Panel

3.3.1. Metode *Common Effect*

Dalam mengestimasi data panel, model regresi *common effect* merupakan metode yang paling sederhana yaitu cukup dengan menggabungkan data *time series* dan data *cross section* tanpa

memperhatikan perbedaan antar individu dan antar waktu sehingga bisa dilakukan estimasi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

3.3.2. Metode *Fixed Effect*

Pada metode regresi *fixed effect* kita menggunakan asumsi bahwa antar individu slope nya tetap sama sedangkan untuk intersepnya antar individu adalah berbeda. Dalam melakukan estimasi pada metode *fixed effect* yaitu dengan menggunakan teknik *Least Square Dummy Variables* (LSDV). LSDV merupakan teknik untuk menjelaskan perbedaan intersep variable dummy pada estimasi metode *fixed effect*.

3.3.3. Metode *Random Effect*

Dalam metode *Random effect* perbedaan antar waktu dan atau individu dicerminkan melalui error. Berbeda dengan metode *fixed effect* yang mencerminkan perbedaan antar waktu dan atau individu melalui intersep.

3.4. Uji signifikansi model

3.4.1. Uji Signifikansi Model *Fixed Effect* (Uji Chow)

Untuk menentukan apakah model yang paling baik antara model *fixed effect* atau *common effect* maka perlu dilakukan uji signifikansi model *fixed effect* (uji Chow). *Uji Chow* ini menggunakan statistik uji F yang menguji perbedaan dua model regresi. Rumus untuk pengujian *Chow* sebagai berikut:

$$Chow = \frac{(SSR_R - SSR_U)/q}{SSR_U/(n-k)}$$

Keterangan:

SSR_R = *Sum of Square Residual Restricted* dari model *Common Effect*

SSR_U = *Sum of Square Residual Unrestricted* dari model *Fixed Effect*

q = Jumlah restriksi

n = Jumlah observasi

k = Jumlah parameter di model *Fixed Effect*

Asumsi dalam uji *Chow* ini adalah jika nilai probabilitas F lebih kecil dari alpha 5% maka model yang sesuai dengan hasil pengujian ini adalah model *fixed effect*. Sedangkan jika probabilitas F lebih besar dari alpha 5% maka model yang sesuai digunakan adalah model .

3.4.2. Uji Signifikansi *Random Effect* (*Uji Lagrange Multiplier*)

Tujuan dari uji signifikansi ini adalah untuk menentukan model yang paling baik antara model *common effect* dengan model *random effect*. Uji ini menggunakan uji statistic *Lagrange Multiplier* (LM). Dalam model *Lagrange Multiplier* (LM) ini *random effect* didasarkan pada nilai residual dari model *common effect*. Model ini sudah dikembangkan oleh Bruesch-Pagan. Formula untuk menghitung nilai LM adalah sebagai berikut:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (T\bar{\hat{e}}_{it})^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T \hat{e}_{it}^2} - 1 \right)^2$$

Keterangan :

n = Jumlah individu

T = Jumlah periode waktu

\hat{e} = Residual metode *common effect*

Pada uji lagrange multiplier ini berdasarkan dari nilai distribusi *chi-square* dengan nilai *degree of freedom* sebesar variabel independen yang mempunyai asumsi apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka model yang paling baik adalah model *common effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka model yang paling baik adalah model *random effect*.

3.4.3. Uji Signifikansi *Fixed Effect* / *Random Effect* (Uji Hausman)

Jika hasil pengujian menyatakan bahwa metode *random effect* atau metode *fixed effect* lebih baik dari metode *common effect* maka harus dilakukan uji Hausman ini. Uji ini bertujuan untuk agar kita dapat memilih manakah metode yang paling baik digunakan apakah itu metode *random effect* ataukah metode *fixed effect*. Untuk melakukan uji Hausman yaitu memilih model yang terbaik antara model *random effect* dan model *fixed effect* uji statistic yang di gunakan adalah uji H yang didasarkan pada distribusi dari chi square dan derajat bebas (db) sesuai dengan jumlah

variabel independennya. Kesimpulan dari uji Hausman ini yaitu: jika H_0 diterima artinya regresi model *random effect* lebih baik dari regresi model *fixed effect*. Namun jika H_0 di tolak artinya regresi model *fixed effect* lebih baik dari pada regresi model *random effect*.

3.5. Uji Statistik

3.5.1. Uji t

Uji t di gunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel dependen (Y). Uji t ini dianalisis dengan melihat nilai Prob masing-masing variabel independen di bandingkan dengan alpha (α 1%, 5%, 10%). Hipotesis dari uji t yaitu :

H_0 : Jika nilai prob dari variabel independen lebih dari α 1% 5% 10% (tidak signifikan), artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : Jika nilai prob dari variabel independent kurang dari α 1% 5% 10% (signifikan), artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.2. Uji F

Uji F di gunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji F di analisis dengan melihat nilai Prob (F-

statistic) dibandingkan dengan alpha (1%, 5%, 10%). Hipotesis dari Uji F adalah :

Ho : Jika nilai prob (F-statistic) lebih dari α 1% 5% 10% (tidak signifikan). artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : Jika nilai prob (F-statistic) kurang dari α 1% 5% 10% (signifikan). artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.3. Koefisien Determinasi (R²)

Ketika melakukan uji regresi linier berganda kita bisa menganalisis nilai koefisien determinasi (R²) yang mana koefisien determinasi ini dapat mengukur seberapa jauh model regresi yang dilakukan dalam menjelaskan/menerangkan variasi variabel terikat dengan variabel independen. Penetapan nilai koefisien determinasi paling baik yaitu ketika nilai R² mendekati 1. Namun jika nilai koefisien determinasi itu mendekati nol maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menjabarkan data- data penelitian dan menyajikan hasil analisis uji ekonometrikanya dan juga ulasanya dengan menggunakan program *software eviews 8*.

4.1. Uji MWD

Nilai t hitung Z1 pada persamaan linier diketahui sebesar 0,0000 sedangkan nilai t kritis pada alpha sebesar 5%, dengan $df = (n - k) = 30 - 6 = 24$ yaitu sebesar 1,711. Oleh karena itu variabel Z1 tidak signifikan secara statistik dengan uji t sehingga menerima H_0 atau menerima bahwa Y adalah fungsi linier dari variable independen X (model linier).

Sedangkan untuk nilai Z2 pada persamaan log linier diketahui sebesar 0,0138 sedangkan nilai t kritis pada alpha sebesar 5% dengan $df = (n - k) = 30 - 6 = 24$ yaitu masing- masing sebesar 1,711. Oleh karena itu variabel Z1 tidak signifikan secara statistik dengan uji t sehingga kita harus menolak H_0 atau menerima bahwa Y adalah fungsi log linier dari variable independen X (model log linier).

Berdasarkan hasil regresi linier maupun log linier menunjukkan bahwa model linier dan model log linier sama baiknya digunakan dalam menjelaskan Indeks Pembangunan Manusia di 5 dengan penduduk terbesar didunia.

4.2. Estimasi Model

Pengujian dalam estimasi model ini bertujuan untuk mengetahui model ekonometrika yang paling tepat digunakan, yaitu uji signifikansi *model fixed effect* (uji *Chow*), uji signifikansi *random effect* (uji *lagrange multiplier*), uji signifikansi *fixed effect / random effect* (uji *Hausman*). dibawah ini merupakan hasil dari pengujian yang telah dilakukan dengan software *eviews 8*.

4.2.1. Uji *Chow Test*

Berdasarkan pengujian signifikansi yang dilakukan untuk menentukan apakah model yang paling baik antara model *fixed effect* atau *common effect* bisa dilihat dari *Redundant Fixed Effect-LR*. Nilai cross section F dari pengujian yang telah dilakukan sebesar 0,0000 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ sehingga model yang paling tepat digunakan adalah model *fixed effect*.

4.2.2. *Lagrange Multiplier*

Metode *lagrange multiplier* digunakan untuk memilih mengetahui model yang paling baik antara *model common effect* dengan model *random effect*. Berdasarkan uji *lagrange multiplier* yang telah dilakukan dengan menggunakan *eviews 8* menunjukkan nilai *P Value* sebesar 0,0000 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah model *random effect*.

4.2.3. *Hausman Test*

Setelah melakukan uji *Chow* maka yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan uji *Hausman*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui model yang paling baik antara *model fixed effect* dengan model *random effect*. Berdasarkan uji *Hausman* yang telah dilakukan dengan menggunakan *eviews 8* menunjukkan nilai

probabilitas *cross section random* sebesar 0,0000 lebih kecil dari α 5% sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah model *fixed effect*.

Kesimpulan dari hasil pengujian tersebut adalah untuk menganalisis pengaruh variabel GDP per kapita, penanaman modal asing, pengeluaran pemerintah, dan jumlah angkatan kerja terhadap variabel indeks pembangunan manusia yaitu dengan menggunakan model *fixed effect*.

4.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil estimasi dari model *fixed effect* pada variabel pendapatan nasional, penanaman modal asing, pengeluaran pemerintah, dan jumlah angkatan kerja sebagai variabel independen dan indeks pembangunan manusia sebagai variabel dependen. Hasil regresi yang sudah dilakukan akan ditampilkan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini.

4.3. Tabel 4.3. Tabel dari hasil regresi *fixed Effect*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| GDP_PERKAPITA_ \$ | -1.09E-06 | 1.79E-06 | -0.610537 | 0.5481 |
| PMA_ JUTA_ \$ | -3.17E-06 | 1.80E-05 | -0.176317 | 0.8617 |
| PP_ UTA_ \$ | 5.03E-06 | 1.85E-06 | 2.720085 | 0.0128 |
| JAK | 8.32E-10 | 1.38E-10 | 6.028831 | 0.0000 |
| C | 0.438330 | 0.048243 | 9.085803 | 0.0000 |

| Effects Specification | | | |
|---------------------------------------|----------|-----------------------|-----------|
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
| R-squared | 0.998699 | Mean dependent var | 0.743267 |
| Adjusted R-squared | 0.998203 | S.D. dependent var | 0.101610 |
| S.E. of regression | 0.004307 | Akaike info criterion | -7.813667 |
| Sum squared resid | 0.000390 | Schwarz criterion | -7.393308 |
| Log likelihood | 126.2050 | Hannan-Quinn criter. | -7.679191 |
| F-statistic | 2014.643 | Durbin-Watson stat | 0.686790 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

4.4.1. Pengaruh Variabel Pendapatan Nasional terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien secara parsial sebesar -1.09 dengan nilai t hitung sebesar -0,6105 serta nilai probabilitasnya sebesar 0,5481. Nilai probabilitas lebih besar dari alpha 10% gagal menolak H_0 (tidak signifikan) sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel pendapatan nasional tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Pendapatan nasional tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia karena tingginya ketimpangan pendapatan. Tingginya tingkat ketimpangan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi kurang berkualitas karena hanya dirasakan oleh beberapa orang saja. Hal ini bisa dilihat dari angka ketimpangan pendapatan/ rasio gini. Ketimpangan yang paling tinggi adalah negara China sebesar 0,5. Akan tetapi China merupakan negara maju sehingga koefisien gini tidak begitu menjadi masalah karena golongan terbawah di negara tersebut sudah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Berbeda dengan negara berkembang seperti Brazil, India, dan Indonesia. Masalah kemiskinan dan pengangguran merupakan masalah utama yang ada di negara berkembang. Kemiskinan dan pengangguran akan membuat masyarakat sulit mendapatkan akses pendidikan, kesehatan, dan lainnya sehingga kualitas sumber daya manusianya rendah dan juga produktifitasnya rendah. Hal tersebut yang menyebabkan tingginya tingkat pengangguran yang mana mereka tidak mempunyai pendapatan dan yang bekerja namun dengan keterampilan yang

kurang memadai terjebak dalam pekerjaan dengan tingkat upah yang rendah. Oleh karena itu yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin sehingga yang miskin sulit untuk mengembangkan kualitas hidupnya.

4.4.2. Pengaruh Variabel Penanaman Modal Asing terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien secara parsial sebesar -3,17 dengan nilai t hitung sebesar -0,1763 serta nilai probabilitasnya sebesar 0,8617. Nilai probabilitas lebih besar dari alpha 10 % gagal menolak H_0 (tidak signifikan) sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Penanaman Modal Asing tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Penanaman Modal Asing tidak berpengaruh karena investasi yang tujuannya adalah mendapatkan dana untuk pembiayaan pembangunan dan membuka lapangan kerja namun masih banyak angkatan kerja dalam negeri yang sulit mendapatkan pekerjaan. Hal ini karena negara yang menanamkan modal lebih memilih menggunakan pekerja dari negaranya sendiri dari pada menggunakan pekerja dari negara yang menjadi tempat investasi. Indonesia misalnya merupakan negara berkembang yang masih bergantung pada modal asing. Modal untuk membuka lapangan pekerjaan dan juga pembangunan infrastruktur negara Indonesia tidak lepas dari bantuan modal luar negeri. Begitu banyak investasi dan proyek dari negara luar seperti kereta cepat. Proyek kereta cepat ini lebih banyak menggunakan tenaga kerja dari China karena kualitas sumber daya manusia dalam negeri kurang memadai dan juga China tentunya ingin menggunakan tenaga kerja dari negaranya sendiri. Hal semacam inilah yang

membuat angka pengangguran di Indonesia tetap tinggi walaupun penanaman modal asing besar, sehingga menyebabkan pendapatannya rendah. Rendahnya tingkat pendapatan akan membuat masyarakat kesulitan mendapat akses pendidikan, kesehatan, dan lainnya sehingga tidak dapat meningkatkan kualitas dirinya.

4.4.2. Pengaruh Variabel Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien secara parsial sebesar 5,03 dengan nilai t hitung sebesar 2,7200 serta nilai probabilitasnya sebesar 0,0128. Nilai probabilitas lebih kecil dari alpha 1% menolak H_0 (signifikan) sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Nilai dari koefisien yaitu sebesar 5,03 yang artinya jika pengeluaran pemerintah bertambah sebanyak 1 juta US \$ maka Indeks Pembangunan Manusia bertambah sebanyak 5,03.

4.4.4. Pengaruh Variabel Jumlah angkatan kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien secara parsial sebesar 8,32 dengan nilai t hitung sebesar 6,0288 serta nilai probabilitasnya sebesar 0,0000. Nilai probabilitas lebih kecil dari alpha 1%, menolak H_0 (signifikan) sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Jumlah Angkatan Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Nilai dari koefisien yaitu sebesar 5,03 yang artinya jika

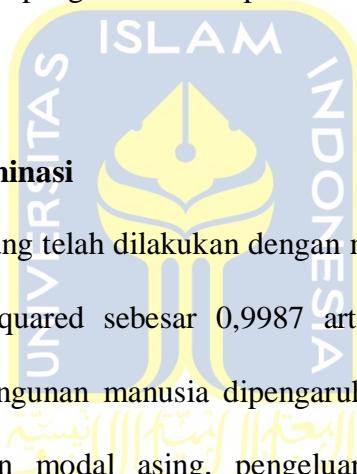
Jumlah Angkatan Kerja bertambah sebanyak 1 jiwa maka Indeks Pembangunan Manusia bertambah sebanyak 8,32.

4.5 Uji F

Dari estimasi yang telah dilakukan dengan menggunakan *software eviews 8* didapatkan nilai probabilitas F statistik sebesar 0,0000 lebih kecil dari alpha 5 % sehingga menerima H_a (siginifikan) artinya variabelpendapatan nasional, penanaman modal asing, pengeluaran pemerintah, dan jumlah angkatan kerja secara bersama- sama berpengaruh terhadap IPM.

4.6 Koefisien Determinasi

Dari pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan *software eviews 8* diperoleh nilai R squared sebesar 0,9987 artinya sebesar 99,87% variasi variabel indeks pembangunan manusia dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing, pengeluaran pemerintah, dan jumlah angkatan kerja. Sedangkan sisanya sebesar 0,13% di pengaruhi oleh variabel lain diluar model.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan eviews 8 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendapatan nasional tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di 5 negara dengan penduduk terbesar di dunia pada tahun 2012- 2017. Ketimpangan pendapatan yang tinggi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi hanya dinikmati beberapa orang saja. Di negara berkembang seperti Brazil, India, dan Indonesia masalah pengangguran dan kemiskinan masih menjadi masalah yang serius. Tingginya tingkat pengangguran yang mana mereka tidak mempunyai pendapatan dan yang bekerja namun dengan keterampilannya kurang memadaipun terjebak dalam pekerjaan dengan tingkat upah yang rendah. Oleh karena itu yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin. Pada akhirnya yang miskin sulit untuk mengembangkan kualitas hidupnya. Dengan begitu ketika terjadi peningkatan pendapatan nasional maka akan menurunkan tingkat indeks pembangunan manusia.
2. Variabel penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di 5 negara dengan penduduk terbesar di dunia pada tahun 2015-2017. Negara yang menanamkan modal lebih memilih menggunakan pekerja dari negaranya sendiri dari pada menggunakan pekerja dari negara yang menjadi tempat investasi. Hal semacam inilah yang membuat angka pengangguran di suatu negara tetap tinggi walaupun

penanaman modal asing besar, sehingga menyebabkan pendapatannya rendah. Rendahnya tingkat pendapatan akan membuat masyarakat kesulitan mendapat akses pendidikan, kesehatan, dan lainnya sehingga tidak dapat meningkatkan kualitas dirinya. Dengan demikian ketika terjadi peningkatan penanaman modal asing akan mengakibatkan penurunan indeks pembangunan manusia.

3. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di 5 negara dengan penduduk terbesar di dunia pada tahun 2012- 2017. Sehingga ketika terjadi peningkatan pengeluaran pemerintah maka akan diikuti dengan peningkatan indeks pembangunan manusia.
4. Variabel jumlah angkatan kerja berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di 5 negara dengan penduduk terbesar di dunia pada tahun 2012- 2017. Sehingga ketika terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja akan diikuti dengan peningkatan indeks pembangunan manusia.

5.2. Saran

1. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan adalah dengan pemerintah menerapkan pajak progresif terhadap golongan kaya untuk membiayai pengeluaran pemerintah yang bisa berupa subsidi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat kurang mampu.
2. Perlu adanya ketegasan pemerintah untuk membuat investor asing menggunakan tenaga kerja dalam negeri disertai dengan kesadaran

masyarakat terhadap pentingnya pendidikan untuk meningkatkan keterampilannya agar dapat bersaing dengan tenaga kerja asing dan juga investor akan bisa memilih menggunakan tenaga kerja dalam negeri.

3. Pemerintah bisa lebih meningkatkan pengeluarannya khususnya untuk hal-hal yang produktif seperti peningkatan infrastruktur, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, dan lainnya agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Namun harus dikontrol dan diawasi juga agar tidak terjadi penyelewengan ataupun kecurangan dana sehingga tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.
4. Pemerintah harus lebih giat lagi dalam upaya peningkatan lapangan kerja. Upaya tersebut bisa dilakukan dengan membuat lembaga pelatihan kerja dan tidak merekrut tenaga kerja asing sehingga angkatan kerja yang ada dapat terserap lebih optimal. Selain itu masyarakat juga harus meningkatkan kreatifitas dan inovasi agar dapat bersaing dengan yang lainnya secara sehat dan adil.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, N.A. dan Suprpto. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 18(4), 452- 469.
- Feriyanto, Nur. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Feriyanto, Nur. (2016). The effect of employment, economic growth, and investment on HDI: In provinces in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy*. 19(1), 1- 12.
- Hakim, Abdul. (2002). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Kuncoro, Mudrajad. (2006). *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Laisina, C. Vecky, M. dan Wensy, R. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan terhadap PDRB Melalui Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Utara Tahun 2002-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 15(4), 193- 208.
- Pratowo, I. Nur. (2012). Analisis Faktor- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Studi Ekonomi Indonesia*. 1(1), 15-31.
- Rahmawati, Siti. (2015). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Kemiskinan dan Kesehatan Perspektif di Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Setiawan, M.B. dan A. Hakim. (2013). Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. *Jurnal Economia*. 9(1), 18- 26.
- Sriyana, Jaka. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widarjono, Agus. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Yusuf, Y. dan Rita, Y. I. (2017). Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *JOM Fekon*. 4(1), 870-882.



LAMPIRAN

I. Data IPM, GDP Per Kapita, Penanaman Modal Asing, Pengeluaran Pemerintah, dan Jumlah Angkatan Kerja 5 Negara dengan penduduk terbesar di Dunia Tahun 2012-2017

| Negara | Tahun | IPM | GDP perkapita (US \$) | PMA (juta US \$) | PP (Juta US \$) | JAK (jiwa) |
|--------------|-------|-------|------------------------|--------------------|-------------------|--------------|
| Brazil | 2012 | 0,736 | 15,120 | 106.1375 | 3,073.718 | 98.201.510 |
| Brazil | 2013 | 0,748 | 15,433 | 87.4664 | 3,195.694 | 99.541.859 |
| Brazil | 2014 | 0,752 | 15,374 | 125.584 | 3,223.161 | 100.603.554 |
| Brazil | 2015 | 0,757 | 14,703 | 124.1562 | 3,063.123 | 102.301.658 |
| Brazil | 2016 | 0,758 | 14,077 | 128.6208 | 2,911.07 | 103.214.044 |
| Brazil | 2017 | 0,759 | 14,103 | 100.3578 | 2,921.729 | 104.278.222 |
| China | 2012 | 0,722 | 11,146 | 421.526 | 14,646.74 | 784.480.961 |
| China | 2013 | 0,729 | 11,951 | 486.672 | 15,825.81 | 785.747.229 |
| China | 2014 | 0,738 | 12,759 | 452.5612 | 17,038.31 | 786.573.327 |
| China | 2015 | 0,743 | 13,570 | 409.3606 | 18,003.85 | 787.073.203 |
| China | 2016 | 0,748 | 14,401 | 317.664 | 19,400.75 | 787.050.042 |
| China | 2017 | 0,752 | 15,309 | 297.1346 | 20,860.68 | 786.738.207 |
| India | 2012 | 0,6 | 4,828 | 79.2675 | 6,507.548 | 476.800.625 |
| India | 2013 | 0,607 | 5,074 | 97.3035 | 6,680.366 | 485.906.723 |
| India | 2014 | 0,618 | 5,385 | 118.4492 | 7,175.671 | 494.963.721 |
| India | 2015 | 0,627 | 5,757 | 158.2518 | 7,708.96 | 503.834.632 |
| India | 2016 | 0,636 | 6,096 | 161.436 | 8,210.581 | 512.765.199 |
| India | 2017 | 0,64 | 6,427 | 129.0975 | 8,856.712 | 520.194.130 |
| Indonesia | 2012 | 0,675 | 9,251 | 52.9575 | 2,311.575 | 120.202.270 |
| Indonesia | 2013 | 0,681 | 9,643 | 63.1904 | 2,449.606 | 121.651.092 |
| Indonesia | 2014 | 0,683 | 10,003 | 71.4588 | 2,571.195 | 123.063.758 |
| Indonesia | 2015 | 0,686 | 10,368 | 61.5595 | 2,666.257 | 122.582.281 |
| Indonesia | 2016 | 0,691 | 10,766 | 14.0565 | 2,788.725 | 125.383.553 |
| Indonesia | 2017 | 0,694 | 11,189 | 64.9814 | 2,918.096 | 127.110.965 |
| United State | 2012 | 0,918 | 50,520 | 253.808 | 16,455.89 | 158.429.022 |
| United State | 2013 | 0,916 | 51,004 | 274.1947 | 16,693.85 | 159.007.112 |
| United State | 2014 | 0,918 | 51,922 | 231.609 | 17,031.14 | 159.800.262 |
| United State | 2015 | 0,92 | 53,006 | 476.4732 | 17,514.4 | 160.838.830 |
| United State | 2016 | 0,922 | 53,399 | 449.0122 | 17,769.13 | 162.776.841 |
| United State | 2017 | 0,924 | 54,225 | 317.9214 | 18,156.61 | 163.463.759 |

II. Hasil Estimasi *Common Effect Models*

Dependent Variable: IPM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/06/19 Time: 07:47
 Sample: 2012 2017
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| GDP | -1.30E-06 | 1.78E-06 | -0.733907 | 0.4698 |
| PMA | 0.000252 | 6.50E-05 | 3.882356 | 0.0007 |
| PP | 1.53E-05 | 4.79E-06 | 3.198728 | 0.0037 |
| JAK | -4.30E-10 | 1.09E-10 | -3.926779 | 0.0006 |
| C | 0.712971 | 0.023058 | 30.92082 | 0.0000 |
| R-squared | 0.953926 | Mean dependent var | | 0.743267 |
| Adjusted R-squared | 0.946554 | S.D. dependent var | | 0.101610 |
| S.E. of regression | 0.023491 | Akaike info criterion | | -4.513419 |
| Sum squared resid | 0.013795 | Schwarz criterion | | -4.279886 |
| Log likelihood | 72.70128 | Hannan-Quinn criter. | | -4.438710 |
| F-statistic | 129.4009 | Durbin-Watson stat | | 0.669107 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

III. Hasil Estimasi *Fixed Effect Models*

Dependent Variable: IPM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/06/19 Time: 08:01
 Sample: 2012 2017
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| GDP | -1.09E-06 | 1.79E-06 | -0.610537 | 0.5481 |
| PMA | -3.17E-06 | 1.80E-05 | -0.176317 | 0.8617 |
| PP | 5.03E-06 | 1.85E-06 | 2.720085 | 0.0128 |
| JAK | 8.32E-10 | 1.38E-10 | 6.028831 | 0.0000 |
| C | 0.438330 | 0.048243 | 9.085803 | 0.0000 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.998699 | Mean dependent var | 0.743267 |
| Adjusted R-squared | 0.998203 | S.D. dependent var | 0.101610 |
| S.E. of regression | 0.004307 | Akaike info criterion | -7.813667 |
| Sum squared resid | 0.000390 | Schwarz criterion | -7.393308 |
| Log likelihood | 126.2050 | Hannan-Quinn criter. | -7.679191 |
| F-statistic | 2014.643 | Durbin-Watson stat | 0.785440 |

IV. Hasil Estimasi *Random Effect Models*

Dependent Variable: IPM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/06/19 Time: 08:30
 Sample: 2012 2017
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| GDP | -1.30E-06 | 3.26E-07 | -4.002453 | 0.0005 |
| PMA | 0.000252 | 1.19E-05 | 21.17292 | 0.0000 |
| PP | 1.53E-05 | 8.78E-07 | 17.44467 | 0.0000 |
| JAK | -4.30E-10 | 2.01E-11 | -21.41519 | 0.0000 |
| C | 0.712971 | 0.004228 | 168.6306 | 0.0000 |

V. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|--------|--------|
| Cross-section F | 180.637811 | (4,21) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 107.007457 | 4 | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: IPM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/06/19 Time: 08:41
 Sample: 2012 2017
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| GDP | -1.30E-06 | 1.78E-06 | -0.733907 | 0.4698 |
| PMA | 0.000252 | 6.50E-05 | 3.882356 | 0.0007 |
| PP | 1.53E-05 | 4.79E-06 | 3.198728 | 0.0037 |
| JAK | -4.30E-10 | 1.09E-10 | -3.926779 | 0.0006 |
| C | 0.712971 | 0.023058 | 30.92082 | 0.0000 |
| R-squared | 0.953926 | Mean dependent var | | 0.743267 |
| Adjusted R-squared | 0.946554 | S.D. dependent var | | 0.101610 |
| S.E. of regression | 0.023491 | Akaike info criterion | | -4.513419 |
| Sum squared resid | 0.013795 | Schwarz criterion | | -4.279886 |
| Log likelihood | 72.70128 | Hannan-Quinn criter. | | -4.438710 |
| F-statistic | 129.4009 | Durbin-Watson stat | | 0.669107 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

VI. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 722.551244 | 4 | 0.0000 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| GDP | -0.000001 | -0.000001 | 0.000000 | 0.9034 |
| PMA | -0.000003 | 0.000252 | 0.000000 | 0.0000 |
| PP | 0.000005 | 0.000015 | 0.000000 | 0.0000 |
| JAK | 0.000000 | -0.000000 | 0.000000 | 0.0000 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 05/06/19 Time: 08:42

Sample: 2012 2017

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.438330 | 0.048243 | 9.085803 | 0.0000 |
| GDP | -1.09E-06 | 1.79E-06 | -0.610537 | 0.5481 |
| PMA | -3.17E-06 | 1.80E-05 | -0.176317 | 0.8617 |
| PP | 5.03E-06 | 1.85E-06 | 2.720085 | 0.0128 |
| JAK | 8.32E-10 | 1.38E-10 | 6.028831 | 0.0000 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.998699 | Mean dependent var | 0.743267 |
| Adjusted R-squared | 0.998203 | S.D. dependent var | 0.101610 |
| S.E. of regression | 0.004307 | Akaike info criterion | -7.813667 |
| Sum squared resid | 0.000390 | Schwarz criterion | -7.393308 |
| Log likelihood | 126.2050 | Hannan-Quinn criter. | -7.679191 |
| F-statistic | 2014.643 | Durbin-Watson stat | 0.785440 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |